

INTISARI

Objek wisata Air Merambat Roro Kuning yang berlokasi di Desa Bajulan, Kecamatan Loceret, Kabupaten Nganjuk menjadi salah satu destinasi wisata favorit. Sebagai salah satu tempat wisata potensial, maka pemerintah maupun masyarakat harus menjaga dan mengembangkan wisata tersebut. Akan tetapi nilai potensial dari wisata alam sulit untuk diprediksi. Oleh karena itu, perlu dilakukan analisis variabel yang tepat agar potensi dari wisata ini dapat dioptimalkan. Tujuan penelitian ini adalah mengetahui nilai ekonomi yang optimal dari nilai potensi tersebut agar dapat dijadikan acuan untuk penetapan harga dan pengelolaan yang tepat.

Metode yang digunakan untuk melihat nilai ekonomis dalam penelitian ini adalah *Travel Cost Method* (TCM). Variabel dependen pada penelitian ini adalah jumlah tingkat kunjungan pada bulan Juli 2022 sampai dengan Juli 2023, sedangkan variabel independen antara lain biaya perjalanan, pendapatan pengunjung, jarak tempuh pengunjung, dan usia pengunjung.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai surplus konsumen per tahun sebesar Rp1.940.725,- dan didapatkan nilai ekonomi objek wisata Air Merambat Roro Kuning sebesar Rp34.414.876.425,- per tahun.

Kata kunci: Objek wisata Air Merambat Roro Kuning, Surplus Konsumen, Travel Cost Method, dan Valuasi ekonomi.

ABSTRACT

The Roro Kuning Creeping Water tourist attraction, located in Bajulan Village, Loceret District, Nganjuk Regency, is one of the favorite tourist destinations. As a potential tourist spot, the government and society must maintain and develop this tourism. However, the potential value of natural tourism is difficult to predict. Therefore, it is necessary to carry out appropriate variable analysis so that the potential of this tourism can be optimized. The aim of this research is to determine the optimal economic value of this potential value so that it can be used as a reference for determining prices and appropriate management.

The method used to see the economic value in this research is the Travel Cost Method (TCM). The dependent variable in this research is the number of visits from July 2022 to July 2023, while the independent variables include travel costs, visitor income, visitor distance traveled, and visitor age.

The results of the research show that the consumer surplus value per year is IDR 1,940,725,- and the economic value of the Water Merambat Roro Kuning tourist attraction is IDR 34,414,876,425,- per year.

Keywords: Consumer Surplus, Economic Valuation, The Roro Kuning Creeping Water tourist attraction, and Travel Cost Method.